

**KEANEKARAGAMAN JENIS MAMALIA DI KAWASAN
HUTAN ADAT GHIMBE PERAMUNAN DESA
PENYANDINGAN KECAMATAN SEMENDE DARAT LAUT
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

RIDHO AL AZMI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**KEANEKARAGAMAN JENIS MAMALIA DI KAWASAN
HUTAN ADAT GHIMBE PERAMUNAN DESA
PENYANDINGAN KECAMATAN SEMENDE DARAT LAUT
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

RIDHO AL AZMI

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan

Pada

PROGRAM STUDI KEHUTANAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**KEANEKARAGAMAN JENIS MAMALIA DI KAWASAN
HUTAN ADAT GHIMBE PERAMUNAN DESA
PENYANDINGAN KECAMATAN SEMENDE DARAT LAUT
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

RIDHO AL AZMI

452018025

Telah dipertahankan pada ujian 13 April 2023

Pembimbing Utama,



(Dr. Asvic Helida S.Hut., M.Sc)

Pembimbing Pendamping,



(Delfy Lensari S.Hut., M.Si)

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM. 0003056411/913811

Motto :

Bersegeralah dan jangan menunda sesuatu karena waktumu sangat berharga

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Bapak dan Ibu atas semua jerih payah dan doanya untukku menyelesaikan studi

Teman maupun sahabat terimakasih atas perhatian serta memberi dukungan dalam pengerjaan skripsi ini

Pembimbing utama ibu Dr. Asvic Helida, S.Hut,M.Sc dan pembimbing pendamping ibu Delfy Lensari, S.Hut,M.Si yang telah banyak memberi bimbingan, arahan, motivasi,dan saran dalam penulisan skripsi

RINGKASAN

RIDHO AL AZMI. Keanekaragaman jenis mamalia di Kawasan Hutan Adat Ghimbe Peramunan Desa penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim (dibimbing oleh **ASVIC HELIDA** dan **DELPHY LENSARI**)

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui keanekaragaman dan kemerataan jenis mamalia yang ada di kawasan Hutan Adat Ghimbe Peramunan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim pada bulan September 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sampling dengan metode jalur transek (*strip transect*) menggunakan garis lurus dan lebar jalur sebagai batas dan wawancara dengan ketua adat, pengelola, dan warga sekitar hutan adat. Jenis-jenis mamalia yang ditemukan pada penelitian ini terdiri dari *Callosciurus notatus*, *Paradoxurus hermaphroditus*, *Symphalangus syndactylus*, *Sus scrofa*, *Presbytis melalophos*, *Macaca fascicularis*, *Rattus argentiventer*, *Nycticebus coucang*, dan *Helarctos malayanus*. Hasil data penelitian di Kawasan Hutan Adat Ghimbe Peramunan nilai keanekaragaman jenis (H') yaitu sebesar 0,584 (keanekaragaman jenis rendah). Sedangkan nilai kemerataan jenis (E) yaitu sebesar 0,266 (kemerataan jenis rendah). Jenis mamalia yang ditemukan secara langsung dan jejak jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan hasil wawancara. Banyaknya aktivitas manusia yang terjadi di kawasan tersebut diduga berpengaruh terhadap keberadaan dan aktivitas satwa di kawasan itu, sehingga satwa menjadi tidak mudah ditemukan secara langsung.

Kata Kunci : Hutan, Keanekaragaman, Mamalia

SUMMARY

RIDHO AL AZMI. Diversity of mammal species in the Ghimbe Peramunan Customary Forest Area, Penyandingan Village, Semende Darat Laut District, Muara Enim Regency (supervised by **ASVIC HELIDA** and **DELFI LENSARI**)

This research was conducted to determine the diversity and evenness of mammal species in the Ghimbe Peramunan Customary Forest Area. This research was carried out in the Village of Penyandingan, Semende Darat Laut District, Muara Enim Regency in September 2022. The research method used was Quantitative Descriptive. The data collection method used is sampling with the transect line method (*strip transect*) using straight lines and wide lanes as boundaries and interviews with customary leaders, managers and residents around customary forests. The types of mammals found in this research consisted of *Callosciurus notatus*, *Paradoxurus hermaphroditus*, *Symphalangus syndactylus*, *Sus scrofa*, *Presbytis melalophos*, *Macaca fascicularis*, *Rattus argentiventer*, *Nycticebus coucang*, and *Helarctos malayanus*. The results of research data in the Ghimbe Peramunan Indigenous Forest Area, the value of species diversity (H') is 0.584 (low species diversity). Meanwhile, the evenness value (E) is 0.266 (low evenness). The types of mammals that were found directly and with traces were fewer in number than the results of the interviews. The large number of human activities that occur in the area is thought to have affected the presence and activities of animals in the area, so that animals are not easy to find directly.

Keyword : Diversity, Forest, Mammal

RIWAYAT HIDUP

RIDHO AL AZMI. Dilahirkan di Prabumulih pada tanggal 14 Februari 2000, merupakan anak tunggal dari Bapak Ahmad Rizal dan Ibu Umiroh.

Pendidikan sekolah dasar telah diselesaikan Tahun 2011 di SD Negeri 25 Kota Prabumulih, Sekolah menengah pertama Tahun 2014 di MTs negeri 1 Kota Prabumulih, Sekolah menengah atas Tahun 2017 di SMA Negeri 6 Kota Prabumulih. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi kehutanan.

Pada Bulan November 2018 penulis mengikuti kegiatan Baitul Arqam Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang bertempat di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Desa Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Pada Bulan Agustus sampai Oktober 2021 penulis melaksanakan Kuliah Magang di PT. Restorasi Ekosistem Indonesia Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari.

Pada Bulan Januari sampai Maret 2022 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan LVII di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kabupaten Prabumulih.

Pada Bulan September 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang Keanekaragaman Jenis Mamalia di Kawasan Hutan Adat Ghimbe Peramunan Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ridho Al Azmi
Tempat/Tanggal Lahir : Prabumulih, 14 Februari 2000
NIM : 452018025
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 07 April 2023



(Ridho Al Azmi)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan Ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Keanekaragaman Jenis Mamalia di Kawasan Hutan Adat Ghimbe Peramunan Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama dan pembimbing pendamping (Dr. Asvic Helida, S.Hut,M.Sc dan Delfy Lensari, S.Hut.,M.Si) yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi, dan saran dalam penulisan skripsi.

Saya menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, 07 April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Mamalia.....	4
2.2 Morfologi Mamalia	5
2.3 Jenis jenis mamalia.....	6
2.4 Habitat dan Penyebaran.....	6
2.5 Peranan dan Ancaman Terhadap Manusia	9
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	11
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	11
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	11
3.3 Metode penelitian	12
3.4 Metode Pengumpulan Data	12
3.5 Analisis Data	13
3.5.1 Indeks Keanekaragaman Jenis (H')	13
3.5.2 Indeks Kemerataan (E)	13
3.5.3 Peta Sebaran Mamalia.....	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1 Kondisi Umum Lokasi	15
4.1.1 Hutan Adat Ghimbe Peramunan.....	15
4.1.2 Letak, Luas, dan Batas wilayah.....	16

4.1.3 Iklim dan Topografi.....	16
4.2 Identifikasi Jenis Mamalia.....	17
4.3 Hasil dan Pembahasan.....	28
4.3.1 Indeks Keanekaragaman Jenis.....	28
4.3.2 Indeks Kemerataan Jenis.....	31
4.3.3 Peta Sebaran Mamalia.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Lokasi penelitian	11
2. Petak ukur inventarisasi mamalia dengan metode jalur	12
3. Keadaan Kawasan Hutan Adat Ghimbe Peramunan.....	16
4. Titik-titik pengamatan disetiap Transek.....	17
5. Tupai (<i>Callosciurus notatus</i>).....	19
6. Musang (<i>Paradoxurus hermaphrodites</i>)	20
7. Siamang (<i>Symphalangus syndactylus</i>)	21
8. Babi hutan (<i>Sus scrofa</i>)	22
9. Simpai (<i>Presbytis melalophos</i>)	23
10. Monyet ekor Panjang (<i>Macaca fascicularis</i>)	24
11. Tikus (<i>Rattus argentiventer</i>)	25
12. Beruk semundi (<i>Nycticebus coucang</i>).....	26
13. Beruang madu (<i>Helarctos malayanus</i>).....	27
14. Grafik indeks keanekaragaman jenis	29
15. Peta sebaran mamalia.....	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Alat dan Bahan Penelitian.....	11
2. Jenis Mamalia yang terdapat di Lokasi Penelitian.....	18
3. Indeks Keanekaragaman Jenis	28
4. Indeks Kemerataan Jenis.....	31
5. Titik-titik Koordinat Sebaran Mamalia.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Jenis Mamalia yang terdapat di Lokasi Penelitian	39
2. Dokumentasi Penelitian	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan keanekaragaman hayati. Diperkirakan sebanyak 300.000 jenis satwa liar atau sekitar 17% satwa di dunia terdapat di Indonesia, walaupun luas Indonesia hanya 1,3% dari luas daratan dunia. Indonesia nomor satu dalam hal kekayaan mamalia (515 jenis) dan menjadi habitat lebih dari 1539 jenis burung. Sebanyak 45% ikan di dunia, hidup di Indonesia. Indonesia juga menjadi habitat bagi satwa-satwa endemik atau satwa yang hanya ditemukan di Indonesia saja. Jumlah mamalia endemik Indonesia ada 259 jenis, kemudian burung 384 jenis dan ampibi 173 jenis. Keberadaan satwa endemik ini sangat penting, karena jika punah di Indonesia maka itu artinya mereka punah juga di dunia (Santosa *et al.*, 2008).

Mamalia merupakan salah satu kelas dalam kerajaan Animalia yang memiliki beberapa keistimewaan baik dalam hal fisiologi maupun susunan saraf dan tingkat intelegensianya sehingga taksa ini memiliki sebaran hidup yang luas. Salah satu sebaran mamalia terbanyak di dunia terdapat di Indonesia. Dari bangsa primata, terdapat 36 jenis dan 18% diantaranya endemik Indonesia. Kekayaan jenis mamalia di pulau-pulau besar seperti Kalimantan, Sumatera, Jawa, Sulawesi, dan Papua. Hal ini sejalan dengan teori biogeografi pulau yang menyatakan bahwa jumlah spesies yang terdapat di suatu pulau akan ditentukan oleh luas pulau dan angka imbang antara kepunahan lokal dan migrasi Mamalia adalah hewan atau binatang bertulang belakang (vertebrata) yang berdarah panas, dapat dibedakan dengan memiliki rambut, dan sistem reproduksinya dengan melahirkan anaknya. Kelompok ini merupakan hewan yang menyusui anaknya, dan memiliki ciri-ciri lainnya yang membedakan dengan kelompok hewan lainnya. (Mustari *et al.*, 2010).

Penelitian sebelumnya yang sejenis sudah pernah diteliti oleh (Mustari *et al.*, 2010) dari Institut Pertanian Bogor, dengan judul

“Keanekaragaman jenis mamalia di Taman Nasional Sebangau, Kalimantan Tengah” Hasil penelitian baik dari hasil observasi lapang maupun wawancara dengan masyarakat teridentifikasi 46 jenis mamalia di kawasan hutan Resort Hanbaring Huru Taman Nasional Sebangau. Beberapa jenis mamalia tersebut teridentifikasi di satu tipe habitat, yaitu hutan rawa gambut sekunder. Dari 46 jenis mamalia yang teridentifikasi tersebut, diketahui bahwa mamalia yang ditemukan secara langsung berjumlah 10 jenis, hasil observasi jejak ditemukan 4 jenis mamalia, sedangkan dari hasil wawancara dapat diidentifikasi sebanyak 32 jenis mamalia. Jenis mamalia yang ditemukan secara langsung dan jejak jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan hasil wawancara. Banyaknya aktivitas manusia yang terjadi di kawasan tersebut diduga berpengaruh terhadap keberadaan dna/atau aktivitas satwa di kawasan itu, sehingga satwa menjadi tidak mudah ditemukan secara langsung.

Hutan adat Ghimbe Peramunan yang terletak di Desa Penyandingan, Kecamatan Semende Darat Laut, Kabupaten Muara Enim. Hutan Adat Ghimbe Peramunan memiliki lahan seluas 43,70 Ha yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No SK. 3758/MENLHK-PSKL/PPKS/PKTH/PSL1/3/2019 tentang penetapan hutan adat ghimbe peramunan kepada masyarakat Hukum Adat Puyang Sure Aek Big'a Marge Semende Darat Laut, maka secara hukum Hutan Adat Ghimbe Peramunan yang terletak di Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut seluas 43,70 Ha dapat dikelola oleh Masyarakat Hukum Adat Puyang Sure Aek Big'a sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang undangan yang berlaku (Zulian, 2022).

Keanekaragaman jenis satwa liar khususnya mamalia di kawasan Hutan Adat Ghimbe Peramunan belum memiliki data sehingga perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak seperti masyarakat setempat, maupun pemerintah setempat. Upaya-upaya konservasi perlu dilakukan untuk menekan penurunan jumlah populasi dari satwa liar khususnya mamalia. Hal inilah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian tentang keanekaragaman jenis satwa liar mamalia di Hutan Adat Ghimbe Peramunan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keanekaragaman jenis mamalia yang ada di Hutan Adat Ghimbe Peramunan Muara Enim?
2. Bagaimana pemerataan jenis mamalia di Hutan Adat Ghimbe Peramunan Muara Enim?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis tingkat keanekaragaman jenis mamalia yang masih ditemukan di Hutan Adat Ghimbe Peramunan Muara Enim?
2. Mengetahui dan menganalisis indeks pemerataan jenis mamalia yang ada di Hutan Adat Ghimbe Peramunan Muara Enim?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan sumber data tingkatan keanekaragaman jenis mamalia yang masih ditemukan di Hutan adat Ghimbe Peramunan Muara Enim.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dan memberi informasi kepada masyarakat tentang jenis-jenis mamalia yang terdapat di kawasan hutan adat ghimbe peramunan
3. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah data terbaru mengenai keanekaragaman jenis mamalia yang terdapat di kawasan kawasan hutan adat ghimbe peramunan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrita, Nasihin, L., & Nendrayan, Y. 2017. Keanekaragaman Jenis Dan Karakteristik Habitat Mamalia Besar Di Kawasan Hutan Bukit Bahohor Desa Citapen Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan. *Wanaraksa* Vol. 11 No 1 Februari 2017.
- Anonimous. 2017. Kelas Mamalia Vertebrata, (<https://www.materipelajar.com/2017/10/kelas-mamalia-vertebrata.html>, diakses 25 Juni 2022)
- Anonimous. 2020. Habitat, (<https://id.wikipedia.org/wiki/Habitat>, diakses 24 Juni 2022).
- Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam. 2019. Beruang Madu, (<https://bbksdakaltim.menlhk.go.id>, diakses 19 Januari 2023)
- Budiharsanto A S. 2006. Mikrohabitat dan Relung Ekologi Hama Walang Sangit (Heteroptera:*Leptocorisa sp*) dan Belalang (Orthoptera:*Locus sp*) Pada Tanaman Padi Sawah. Skripsi.Universitas Negeri Semarang.
- Damayanti N R. 2022. Jenis Jenis Mamalia, (<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5924974/hewan-mamalia-pengertian-ciri-ciri-jenis-dan-contohnya>, diakses 24 Juni 2022)
- Gunawan, Kartono A P, Maryanti I. 2008. Keanekaragaman Mamalia Besar Berdasarkan Ketinggian Tempat di Taman Nasional Gunung Ciremai. *Jurnal Biologi Indonesia* 4(5): 321-334 (2008)
- Hejo K. 2016. Musang Pandan, ([https:// http://kuyahejo.com/musang-pandan](https://http://kuyahejo.com/musang-pandan), diakses 17 Januari 2023)
- Humaniora N. 2021. Hewan Mamalia, (<https://mediaindonesia.com/humaniora/457968/hewan-mamalia-adalah-ciri-ciri-jenis-dan-contoh>, diakses 25 Juni 2022)
- Juwanto U, Yoza D, Darlis V V. 2020. Populasi Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus* Temminck) di Bagian Timur Laut Taman Nasional Tesso Nilo Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu-ilmu Kehutanan* Vol. 4 No.2 Oktober 2020.
- Kartono A P. 2015. Keragaman Dan Kelimpahan Mamalia Di Perkebunan Sawit Pt Sukses Tani Nusasubur Kalimantan Timur. *Media Konservasi* Vol 20, No.2, Agustus 2015: 85-92.
- Kuswanda, W. 2007. Ancaman Terhadap Populasi Orangutan Sumatera. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam* Vol. IV No.4 : 409-417, 2007.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2018. Panduan Identifikasi Jenis Satwa Liar Dilindungi Mamalia. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, DKI Jakarta.
- Lembaga Pengelolaan Hutan Adat . 2021. Rencana Pengelolaan Hutan Adat Ghimbe Peramunan. Lembaga Pengelolaan Hutan Adat Puyang Sure Aek Big'a Ghimbe Peramunan Kabupaten Muara Enim.

- Mustari A H, Suroño H, Fatimah D N, Setiawan A, & Febria R. 2010. Keanekaragaman Jenis Mamalia Di Taman Nasional Sebangau, Kalimantan Tengah. *Media Konservasi* Vol. 15, No. 3 Desember 2010 : 115 – 119.
- Mustari A H, Suroño H, Mansyur F I. 2011. Keanekaragaman Jenis Mamalia Di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Sulawesi Selatan. *Media Konservasi* Vol. 16, No. 3 Desember 2011: 156 – 161.
- Mustari A H, Zulkarnain I, Rinaldi D. 2014. Keankeragaman Jenis dan Penyebaran Mamalia Di Kampus IPB Dramaga Bogor. *Media Konservasi* Vol 19, No.2, Agustus 2014: 117-125
- Odum E P. 1996. *Dasar-dasar Ekologi*; Edisi Ketiga. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press, Penerjemah Samingan, Tjahjono.
- Permatasari K. 2022. Modul Pembelajaran Taksonomi Vertebrata Kelas Mamalia. Skripsi. Program Studi Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Pierrard N. 2022. Babi Hutan, (<https://instagram.com/naturefamenne>, di akses 23 Januari 2023).
- Sulistiyadi, E. 2016. Karakteristik Komunitas Mamalia Besar Di Taman Nasional Bali Barat (TNBB). *Zoo Indonesia* 2016 25(2): 142-159.
- Santosa Y, Ramadhan E P, Rahman D A. 2008. Studi Keanekargaman Mamalia Pada Beberapa Tipe Habitat Di Stasiun Penelitian Pondok Ambung Taman Nasional Tanjung Puting Kalimantan Tengah. *Media Konservasi*. Vol. 13, No. 3 Desember 2008 : 1-7.
- Vaughan, T.A, Ryan, J.M. and Capzapplewski, N.J., 2011. *Mammalogy: Fourth Edition*. Saunders College Publishing. Philadelphia.
- Wiryono. (2012). *Ekologi Hutan*. Bengkulu: UNIB Press.
- Zulian D. 2022. SK Hutan Adat Desa Penyandingan. (<http://www.lenterapendidikan.com/berita/muara-enim/view/sk-hutan-adat-desa-penyandingan-seluas-437-hektar-resmi-diterima.html>, diakses 7 Juli 2022).
- Zulkarnain G, Winarno G D, Setiawan A, Harianto S D. 2018. Studi Keberadaan Mamalia Di Hutan Pendidikan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. *Gorontalo Journal of Forestry Research*, Volume 1 Nomor 2 Oktober 2018